

WISATA EDUKATIF: EKSPLORASI COKELAT DAN PRODUK HERBORIST DI BALI

Anak Agung Ayu Sukma Maheswari Dewi, Kadek Julia Mahadewi

Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Nasional
gungswarii89@gmail.com

Abstract

This activity discusses an educational tourism experience through the exploration of chocolate at Pod Chocolate (Jungle Gold Bali) and herborist products at Secret Garden in Bali. Through field observation and interview methods, this activity explores how these tourism experiences contribute to tourists' understanding of the process of making local products and the associated cultural values. The results showed that visitors have the opportunity to be directly involved in the chocolate and herborist product making process, and understand important aspects such as sustainability in the chocolate industry and the use of natural ingredients in herborist products. Explanations from the management also provided a deeper context of the history and values underpinning the two attractions. In conclusion, this educational tourism experience not only provides entertainment for tourists, but also enhances their understanding of Bali's rich culture and nature and promotes sustainability and preservation of local culture.

Keywords: Pod Chocolate, Secret Garden, Educational Tourism.

Abstrak

Kegiatan ini membahas pengalaman wisata edukatif melalui eksplorasi cokelat di Pod Chocolate (Jungle Gold Bali) dan produk herborist di Secret Garden di Bali. Melalui metode observasi lapangan dan wawancara, kegiatan ini mengeksplorasi bagaimana pengalaman wisata ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman wisatawan tentang proses pembuatan produk lokal dan nilai-nilai budaya yang terkait. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengunjung memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembuatan cokelat dan produk herborist, serta memahami aspek-aspek penting seperti keberlanjutan dalam industri cokelat dan penggunaan bahan alami dalam produk herborist. Penjelasan dari pihak manajemen juga memberikan konteks yang lebih dalam tentang sejarah dan nilai-nilai yang mendasari kedua tempat wisata tersebut. Kesimpulannya, pengalaman wisata edukatif ini tidak hanya memberikan hiburan bagi wisatawan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang kekayaan budaya dan alam Bali serta mempromosikan keberlanjutan dan pelestarian budaya lokal.

Keywords: Pod Chocolate, Secret Garden, Wisata Edukatif.

PENDAHULUAN

Kakao sebagai salah satu komoditas unggulan Indonesia masih banyak diekspor dalam bentuk bahan mentah. Ekspor biji kakao mentah yang jauh lebih besar dari pada kakao olahan menunjukkan bahwa Indonesia telah banyak kehilangan potensi nilai

tambah dari hasil industri pengolahan kakao (Maulana, 2017). Potensi pengembangan budidaya maupun industri kakao sebagai bagian dari penggerak dari pertumbuhan ataupun distribusi pendapatan masih sangat terbuka dan cukup besar. Namun demikian, pengembangan agribisnis kakao di Indonesia selama

ini memiliki masalah yang cukup kompleks yakni masih begitu rendahnya pengembangan dari produk hilir komoditas kakao itu sendiri (Herdhiansyah, 2020).

Bali telah lama dikenal sebagai destinasi pariwisata yang menawarkan keindahan alamnya, kekayaan budayanya, dan juga beragam pengalaman wisata yang unik. Selain atraksi wisata alam dan budaya yang terkenal, seperti pantai-pantai yang memukau dan upacara tradisional yang kaya akan nilai-nilai keagamaan, Bali juga menawarkan pengalaman wisata edukatif yang kaya akan pengetahuan tentang produk lokalnya, seperti cokelat dan produk herborist.

Pengalaman wisata edukatif semacam ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi para wisatawan untuk menikmati keindahan alam Bali, tetapi juga untuk belajar tentang proses pembuatan produk lokal yang khas serta nilai-nilai budaya yang terkait dengan produksi tersebut. Melalui eksplorasi cokelat dan produk herborist di Bali, wisatawan dapat memahami lebih dalam tentang sejarah, budaya, dan kearifan lokal yang melandasi pembuatan produk-produk ini.

Pod Chocolate, yang sebelumnya dikenal dengan nama "Pod Chocolate" dan kini dikenal sebagai "Jungle Gold Bali" menjadi salah satu destinasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin mendalami dunia cokelat. Di tempat ini, wisatawan tidak hanya diajak untuk mencoba berbagai varian cokelat, tetapi juga untuk melihat langsung proses pembuatan cokelat dari biji kakao hingga menjadi produk jadi. Selain itu, pengunjung juga dapat memahami perubahan nama dari "Pod Chocolate" menjadi "Jungle Gold Bali" serta alasan di balik perubahan tersebut.

Sementara itu, Secret Garden

menawarkan pengalaman serupa dalam dunia produk herborist. Di tempat ini, wisatawan dapat menjelajahi berbagai jenis kopi lokal dan mengamati proses pembuatannya, serta belajar tentang penggunaan berbagai bahan alami dalam pembuatan produk herborist seperti lulur, parfum, sabun, dan lain sebagainya. Dengan pengalaman ini, wisatawan dapat memahami nilai-nilai keberlanjutan, kearifan lokal, dan manfaat kesehatan yang terkandung dalam produk-produk herborist tradisional.

Dengan demikian, kegiatan tentang pengalaman wisata edukatif ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang potensi pariwisata edukatif di Bali serta memperkaya literatur tentang pengalaman wisata yang berorientasi pada pembelajaran dan keberlanjutan

METODE

Dilakukan sosialisasi mengenai pembuatan cokelat di POD Chocolate dan pembuatan parfum, sabun, shampo, body lotion, pengharum ruangan herborist. Sosialisasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pendidikan Nasional, pada tanggal 16 Maret 2024 di POD Chocolate dan Secret Garden.

Hal yang dilakukan dalam kegiatan Comvis ini yakni melakukan kegiatan observasi dengan tujuan untuk mengetahui cara pembuatan cokelat pada POD Chocolate dan pembuatan parfum, sabun, shampo, body lotion, dan pengharum ruangan herborist. Observasi dilakukan dengan cara ikut serta dalam pembuatan coklat sesuai dengan kreasi sendiri dan melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan produk herborist yang dilakukan di Secret Garden.

Tidak ada kendala yang berarti selama proses pembuatan produk

tersebut dan semua yang ikut dalam kegiatan Comvis sangat senang selama kegiatan berlangsung, karena dari kegiatan tersebut peserta Comvis mendapat ilmu pengetahuan yang sangat berharga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengalaman wisata edukatif di Bali, khususnya melalui eksplorasi cokelat dan produk herborist, memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman wisatawan tentang proses pembuatan produk lokal dan nilai-nilai budaya yang terkait.

1. Eksplorasi Cokelat di Pod Chocolate (Jungle Gold Bali):
 - a. Pengunjung mendapat kesempatan untuk aktif terlibat dalam proses pembuatan cokelat, mulai dari menciptakan kreasi cokelat hingga memahami asal muasal nama perusahaan dan alasan di balik perubahan nama.
 - b. Kunjungan ke kebun kakao memberikan wawasan yang mendalam tentang budidaya kakao dan pentingnya keberlanjutan dalam industri cokelat.
 - c. Melalui penjelasan dari pihak manajemen, pengunjung dapat memahami perubahan nama perusahaan dari "Pod Chocolate" menjadi "Jungle Gold Bali", yang diyakini dapat menggambarkan lebih baik tentang esensi dan lokasi perusahaan.

2. Eksplorasi Produk Herborist di Secret Garden:

- a. Pengunjung memiliki kesempatan untuk mengenal berbagai jenis kopi lokal dan memahami proses pembuatannya, dari biji hingga menjadi minuman kopi yang siap disajikan.
- b. Kunjungan ke pabrik pembuatan produk herborist memberikan wawasan tentang penggunaan bahan-bahan alami dan proses pembuatan produk seperti lulur, parfum, sabun, dan shampo.
- c. Penontonan video tentang berdirinya Secret Garden memberikan gambaran yang komprehensif tentang sejarah dan nilai-nilai yang mendasari tempat tersebut.

Pengalaman wisata edukatif di Pod Chocolate dan Secret Garden di Bali membuka peluang bagi wisatawan untuk belajar secara langsung tentang proses pembuatan cokelat dan produk herborist. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan seperti pembuatan kreasi cokelat dan observasi proses pembuatan produk herborist, pengunjung dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang keunikan produk lokal Bali serta keberagaman budaya dan alamnya.

Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu, 16 Maret 2024, lokasi pertama yang dikunjungi yaitu Pod Chocolate, di lokasi tersebut kegiatan yang dilakukan yaitu pemberian pengarahan untuk berkreasi dalam membuat cokelat. Setelah selesai pembuatan kreasi cokelat selanjutnya diberikan penjelasan mengenai asal

muasal nama "Pod Chocolate" dan kenapa nama tersebut diganti menjadi "Jungle Gold Bali". Setelah kegiatan kreasi cokelat tersebut selesai, selanjutnya diberikan pengarahan dan dibawa untuk melihat pohon kakao di kebun. Kemudian setelah itu mahasiswa diajak untuk mencoba semua jenis varian cokelat yang ada disana yang berjumlah 33 jenis varian cokelat, setelah itu mahasiswa dapat mengambil hasil kreasi cokelat yang telah dibuat tadi.

Lokasi kedua yang dikunjungi adalah "Secret Garden". Di sini, mahasiswa diajak untuk menelusuri ragam jenis kopi yang ditawarkan serta alat-alat pembuat kopi yang digunakan. Selanjutnya, mereka akan dipandu untuk memahami bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan produk herborist. Setelah itu, peserta akan diajak mengunjungi pabrik tempat produk herborist dibuat. Namun, sebelum memasuki area produksi, peserta diwajibkan menyimpan barang-barang pribadi dalam loker dan tidak diizinkan membawa perangkat elektronik. Mereka juga harus memakai perlengkapan steril, seperti jas berwarna putih, masker, penutup sepatu, penutup kepala, dan sarung tangan sekali pakai.

Di dalam pabrik, peserta akan diajak melihat proses pembuatan berbagai produk, mulai dari lulur herborist, parfum, sabun, sampo, hingga produk perawatan tubuh lainnya, termasuk pengharum ruangan (aromaterapi), dan berbagai produk lainnya. Setelah itu, peserta akan menonton video yang menjelaskan tentang sejarah dan fasilitas yang tersedia di Secret Garden. Selain itu, mereka akan diberikan voucher yang dapat digunakan untuk mendapatkan potongan harga.

Selain itu, penjelasan dari pihak manajemen tentang asal muasal nama

perusahaan dan nilai-nilai budaya yang terkait memberikan konteks yang lebih dalam bagi pengunjung, memperkaya pengalaman wisata mereka. Perubahan nama perusahaan dari "Pod Chocolate" menjadi "Jungle Gold Bali" juga menunjukkan upaya untuk lebih menonjolkan identitas lokal dan keberlanjutan dalam industri cokelat.

Secara keseluruhan, pengalaman wisata edukatif ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk menikmati keindahan alam dan kekayaan budaya Bali, tetapi juga untuk belajar dan menghargai warisan lokal yang unik. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dalam konteks pariwisata edukatif di Bali dapat menjadi kontribusi penting dalam mempromosikan keberlanjutan dan pelestarian budaya lokal.



Gambar 1: Bahan Untuk Pembuatan Kreasi Cokelat



Gambar 2: Proses Pembuatan Kreasi Cokelat



Gambar 3: Proses Penempelan Tutup Pencetakan Cokelat



Gambar 4: Proses Penempelan Stiker Logo Junglegold Bali



Gambar 5: Pengarahan dan Pemaparan Materi Oleh Pihak Junglegold Bali terkait Buah Kakao



Gambar 6: Pemaparan dan Pengarahan oleh Pihak Herborist terkait Bahan-Bahan Yang Digunakan Dalam Pembuatan Produk Herborist

SIMPULAN

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pengalaman wisata edukatif di Bali, khususnya melalui eksplorasi cokelat di Pod Chocolate (Jungle Gold Bali) dan produk herborist di Secret Garden, memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman wisatawan tentang proses pembuatan produk lokal serta nilai-nilai budaya yang terkait.

Eksplorasi cokelat di Pod Chocolate memberikan pengunjung kesempatan unik untuk terlibat secara langsung dalam proses pembuatan cokelat, mulai dari pembuatan kreasi cokelat hingga pemahaman tentang perubahan nama perusahaan dan asal muasalnya. Kunjungan ke kebun kakao juga memberikan wawasan mendalam tentang budidaya kakao dan pentingnya keberlanjutan dalam industri cokelat. Penjelasan dari pihak manajemen tentang perubahan nama perusahaan menambah pemahaman pengunjung tentang identitas lokal dan upaya keberlanjutan dalam industri tersebut.

Di sisi lain, eksplorasi produk herborist di Secret Garden memberikan

pengalaman yang serupa, di mana pengunjung dapat mengenal berbagai jenis kopi lokal serta proses pembuatannya, dan juga memahami penggunaan bahan alami dalam pembuatan produk herborist. Penontonan video tentang sejarah dan nilai-nilai yang mendasari Secret Garden menambah kedalaman pengalaman pengunjung terhadap tempat tersebut.

Secara keseluruhan, pengalaman wisata edukatif ini tidak hanya memberikan hiburan bagi wisatawan, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka tentang kekayaan budaya dan alam Bali. Upaya untuk mempromosikan identitas lokal dan keberlanjutan dalam industri cokelat serta penggunaan bahan alami dalam produk herborist menunjukkan komitmen terhadap pelestarian budaya dan lingkungan. Dengan demikian, pengembangan lebih lanjut dalam pariwisata edukatif di Bali dapat menjadi langkah penting dalam mempromosikan keberlanjutan dan pelestarian budaya lokal di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam edukasi ini terutama kepada kegiatan Company Visit Lokal, dan terkhusus kepada pihak POD Chocolate dan Secret Garden yang telah menerima dengan baik, dan memberikan ilmu serta pengalaman yang menarik bagi kami semua, terimakasih kepada dosen pembimbing yang membimbing dari awal pelaksanaan kegiatan sampai dengan selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, G. (2022, May 29). *Review Plant-based Chocolate Junglegold dari Bali - Creamy Collection*. Diambil kembali dari Gabysboard: <https://www.gabysboard.com/post/review-plant-based-chocolate-junglegold-dari-bali-creamy-collection>
- Cheryl. (2021). *What to Expect When Visiting Junglegold Bali Chocolate Factory*. Diambil kembali dari the perpetual saturday: <https://theperpetualsaturday.com/junglegold-bali-chocolate-factory/>
- Herdhiansyah, D. A. (2020). Tingkat Pemahaman Petani Kakao terhadap Inovasi Bubuk Coklat. *Jurnal Agroindustri Halal*, 122 – 129.
- Masitoh, S. (2022). *Cara Junglegold Bali Menarik Cuan dari Cokelat Sehat*. Diambil kembali dari Kontan.co.id: <https://peluangusaha.kontan.co.id/news/cara-junglegold-bali-menarik-cuan-dari-cokelat-sehat-1>
- Maulana, A. d. (2017). Analisis Ekspor Kakao Olahan Indonesia ke Sembilan Negara Tujuan 2000–2014. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 103–117.
- Sugiarti, D. P. (2022). Potensi Wisata Edukasi Berbasis Wisata Ramah Anak di Daya Tarik Wisata Desa Coklat Bali Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*.
- Yana Gabriella Wijaya, K. D. (2019, November 12). *Omah Herborist, Tur Pabrik hingga Buat Sabun Berbahan Natural Sendiri*. Diambil kembali dari Kompas: <https://travel.kompas.com/read/2019/11/12/074500027/omah->

herborist-tur-pabrik-hingga-
buat-sabun-berbahan-natural-
sendiri